

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, hasil pembahasan dan temuan penelitian, dapat disimpulkan tentang implementasi pembiasaan amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang sebagai berikut:

1. Implementasi amaliyah diniyah dalam rangka mewujudkan budaya sekolah Islami (*BUSI*) di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dilakukan dengan cara menerapkan secara langsung standar operasional *BUSI* yang telah dibuat oleh tim motivator *BUSI* dan disepakati oleh ketua II Bidang Dikdasmen YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung). Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan oleh yayasan bersama sekolah sebelum diterapkannya *BUSI* ini, antara lain: *Pertama*, Merumuskan standar operasional prosedur *BUSI*, *Kedua*, Membentuk tim motivator *BUSI*, *Ketiga*, Membentuk tim penegak disiplin sekolah (petugas piket *BUSI*), *Keempat*, Mensosialisasikan standar operasional prosedur *BUSI*.
2. Bentuk-bentuk amaliyah diniyah yang dibiasakan dan diterapkan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam rangka mewujudkan budaya sekolah Islami (*BUSI*) antara lain yaitu:
 - a) Pembiasaan hidup bersih (*Thoharoh*).
 - b) Berbusana Islami di lingkungan sekolah.
 - c) Pembiasaan Akhlak yang baik

- d) Pembiasaan Shalat berjama'ah, dan
- e) Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an (BTQ).

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. SD Islam Sultan Agung Semarang berdasarkan visinya yaitu sekolah Islami pencetak generasi *khaira ummah*. Oleh karenanya, tidak imbang jika komponen yang wajib ada di sekolah terlebih saran prasarana justru menjadi penghambat terhadap prestasi yang saat ini sudah diraih.
- b. Diharapkan sekolah ini dapat menjaga dan meningkatkan prestasinya, baik prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Dapat menjaga dan meningkatkan hubungan yang baik antar sesama warga sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, orang tua, masyarakat, dan instansi terkait. Sehingga pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah ini bisa berjalan dengan baik.
- d. Sekolah ini juga diharapkan terus dapat meningkatkan kualitas SDM dan memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik buat masyarakat, bangsa dan Negara.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sedangkan para wakil kepala dan guru merupakan unsur pendukung yang berfungsi membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, dalam rangka keberhasilan pelaksanaan amaliyah diniyah, maka diperlukan upaya bersama, yakni antara komponen sekolah dan masyarakat luas yang dimotori oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah secara *istiqomah*, sehingga akan dapat mewujudkan visi sekolah secara bersama yaitu mencetak generasi khaira ummah.

3. Bagi Pendidik

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, terlebih dalam amaliyah diniyah. Guru tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, namun juga menjadi teladan (*uswah hasanah*) bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, penting sekali kompetensi dan profesionalisme guru dalam mengajar. Seorang guru minimal harus memiliki 4 (empat) kompetensi sebagaimana yang diamanatkan dalam UU SPN bab VI pasal 28 ayat 3 tahun 2005 tentang kompetensi guru, meliputi: a) Kompetensi Pedagogik, b) Kompetensi Kepribadian, c) Kompetensi Profesional, dan d) Kompetensi Sosial. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Praktisi Pendidikan

Pengembangan amaliyah diniyah, khususnya pada lembaga pendidikan umum yang bercirikan Islam merupakan sesuatu yang harus diperhatikan lagi. Karena, keberadaannya akan menjadi *uswah hasanah* bagi pendidikan umum yang bercirikan Islam pada khususnya dan bagi pendidikan dasar yang ada di Indonesia pada umumnya.

5. Bagi Pembaca

Bahwa hasil dari analisis tentang implementasi amaliyah diniyah di sekolah dasar Islam ini sangat jauh dari kata baik dan sempurna, karena tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari kebodohan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini selanjutnya, demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.